

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak manusia menuntut kemajuan dan kehidupan, maka sejak itu timbul gagasan untuk melakukan pengalihan, pelestarian dan pengembangan kebudayaan melalui pendidikan (Uhbiyati, 1999: 9). Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan sumber daya manusia, khususnya untuk membangun generasi muda yang tangguh dan dapat diandalkan, pendidikan tersebut dapat diberikan melalui pendidikan formal dalam sekolahan maupun kampus dan pendidikan non formal di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, sekolahan maupun kampus sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab penuh dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan siap menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Universitas Muhamadiyah Surakarta (UMS) sebagai bagian pendidikan nasional berupaya menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang mempunyai kemampuan intelektual dan kepemimpinan yang memiliki tanggung jawab yang tinggi. Hal itu akan terwujud jika mahasiswa selain mempunyai kemampuan dalam bidang akademik juga mempunyai jiwa kepemimpinan yang kemungkinan besar dapat diperoleh dari kegiatan organisasi.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah suatu organisasi ditingkat universitas yang merupakan jalan

alternative bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan intelektual, emosional dan spiritual serta potensi minat dan bakat mahasiswa (Salim, 2012: 2-3)

Salah satu UKM tersebut yaitu Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah (TSPM). Pencak Silat Tapak Suci adalah seni beladiri Indonesia yang luhur dan bermoral, perlu dilestarikan, dikembangkan dan diamankan serta dijaga dari pengaruh syirik dan menyesatkan yang dapat menodai nilai luhur yang terkandung di dalamnya.

Sebagai putera bangsa Indonesia, perguruan seni beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah mengabdikan diri, berperan serta mendidik dan membina manusia Indonesia agar menjadi manusia ber-Iman dan ber-Akhlak, terampil serta sehat jasmani dan rohani. Dengan iman dan akhlak menjadi kuat, tanpa iman dan akhlak menjadi lemah.

Perguruan seni beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah bertekad bulat mengagungkan asma Allah, dijiwai sikap jujur, rendah hati, berakhlak terpuji dalam pengamalan ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As- Sunnah (AD/ART Tapak Suci Muhammadiyah, 2008: 4).

UKM Tapak Suci Unit 003 merupakan salah satu organisasi otonom Muhammadiyah yang dalam hal ini berada di bawah naungan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sebagai organisasi, Tapak Suci mempunyai beberapa departemen yang memiliki tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing di antaranya:

1. Departemen 1 bertanggung jawab mengenai pendidikan al-Islam dan kemuhammadiyah. Yaitu mengenai pengenalan ilmu-ilmu keislaman dan kemuhammadiyah, juga pembentukan akhlak para anggota melalui program-program kerja yang telah disusun.
2. Departemen 2 bertanggung jawab mengenai kesejahteraan anggota, yaitu dengan menyediakan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh anggota-anggota, seperti air minum, alat-alat yang dibutuhkan serta merawatnya.
3. Departemen 3 bertanggung jawab mengenai pencak silat dan prestasi, yaitu mengenai pendidikan dan pelatihan atlet-atlet agar dapat meraih prestasi. Disamping itu, mengupayakan pendelegasian atau pengiriman atlet untuk mengikuti berbagai kejuaraan, baik tingkat daerah maupun internasional.
4. Departemen 4 bertanggung jawab mengurus pengembangan sumber dana. Dana disini berasal dari rektorat.
5. Departemen 5 bertanggung jawab mengenai pendidikan dan kepelatihan. Di antara program kerja yang dicanangkan adalah pelatihan wasit dan juri (Harits dkk, 2012: 7-8)

Melihat tugas dan wewenang di antara departemen-departemen di atas, maka dalam hal ini Tapak Suci unit 003 mempunyai peranan penting dalam perkembangan pribadi manusia (kognitif, psikomotor, dan afektif). Fungsi Tapak Suci yang dipaparkan di atas sejalan dengan pengertian dari pendidikan Islam itu sendiri yang berperan untuk membimbing jasmani, rohani

berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam (Uhbiyati, 2005: 9)

Sedangkan hasil seminar Pendidikan Islam se-Indonesia tanggal 7 sampai dengan 11 Mei 1960 di Cipayung Bogor menyatakan:

“Pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajarann Islam” (Uhbiyati, 2005: 11)

Adapun ciri-ciri dari tujuan pendidikan Islam yaitu:

1. Mengarahkan manusia agar menjadi khalifah Tuhan di muka bumi dengan sebaik-baiknya, yaitu melaksanakan tugas-tugas memakmurkan dan mengolah bumi sesuai dengan kehendak Tuhan.
2. Mengarahkan manusia agar seluruh tugas kekhalifahannya di muka bumi dilaksanakan dalam rangka beribadah kepada Allah sehingga tugas tersebut terasa ringan dilaksanakan.
3. Mengarahkan manusia agar berakhlak mulia, sehingga ia tidak menyalahgunakan fungsi kekhalifahannya.
4. Membina dan mengarahkan potensi akal, jiwa dan jasmaninya sehingga ia memiliki ilmu, akhlak dan keterampilan yang semua ini dapat digunakan guna mendukung tugas pengabdian dan kekhalifahannya.
5. Mengarahkan manusia agar dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat (Nata, 1997: 53-54).

Memperhatikan hal tersebut di atas, maka pendidikan Islam perlu dipelajari setiap muslim, yang berkeinginan agar pendidikan yang

diselenggarakan dapat berlangsung lancar dan mencapai sarannya (Uhbiyati, 2005: 17)

Adapun dasar pendidikan Islam terdapat dalam pengajaran dalam Al Qur'an surat Al-alaaq ayat 1-5 yaitu:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَقْرَأً ۝ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (QS. Al-alaaq ayat 1-5)

Dari penjelasan di atas Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Unit 003 juga tercatat telah meraih beberapa prestasi yaitu pada kejuaraan UNAIR di Surabaya pada tanggal 7-12 Mei 2012, meraih medali emas (juara 1 kelas A putri). Kemudian kejuaraan *Tapak Suci Of Brawijaya University International Open 2012* yang dilaksanakan pada tanggal 6-13 Desember 2012, meraih medali emas (juara 1 kelas A putri).

Anggota Tapak Suci tidak menonjolkan dalam hal prestasi saja, tetapi juga memiliki ciri khas tersendiri yang tercantum dalam ikrar Tapak Suci yaitu:

1. Setia menjalankan ibadah dengan ikhlas karena Allah semata,
2. Mengabdikan kepada Allah, berbakti kepada bangsa dan negara, serta membela keadilan dan kebenaran.
3. Menjauhkan diri dari segala perangai dan tingkah laku yang tercela.

4. Mencari perdamaian dan kasih sayang serta menjauhi perselisihan dan permusuhan.
5. Patuh dan taat kepada peraturan-peraturan serta percaya kepada kebijaksanaan pimpinan (AD/ART Tapak Suci Muhammadiyah, 2008: 30).

Mengkaji penjelasan di atas dapat diketahui bahwa dalam Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah terdapat pesan Islam. Oleh karena itu, penulis berinisiatif untuk meneliti Pencak Silat Tapak Suci Putera Muhammadiyah tersebut dengan mengambil judul penelitian *“Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Surakarta Periode 2012”*.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan penafsiran atau interpretasi yang tidak dikehendaki pada judul skripsi ini maka penulis perlu menerangkannya.

1. Nilai: Sifat-sifat atau hal-hal yang berguna penting bagi kemanusiaan (Departemen Pendidikan Nasional, 2005: 783)
2. Pendidikan Islam: Pendidikan yang berasaskan ajaran atau tuntunan agama Islam dalam usaha membina dan membentuk pribadi-pribadi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, cinta dan kasih sayang kepada kedua orang tua dan sesama hidupnya, cinta kepada tanah air sebagai karunia yang diberikan oleh Allah, memiliki kemampuan dan kesanggupan memfungsikan potensi-

potensi yang ada dalam dirinya dan alam sekitarnya, hingga bermanfaat dan memberi kemaslahatan bagi diri dan bagi masyarakat pada umumnya (Abdullah, 2002: 36).

3. Unit Kegiatan Mahasiswa: Suatu organisasi di tingkat universitas yang merupakan jalan alternatif bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan intelektual, emosional dan spiritual serta potensi minat dan bakat mahasiswa (Salim, 2012: 3)
4. Tapak Suci: Perguruan seni beladiri Indonesia yang bertekad bulat mengagungkan asma Allah, dijiwai sikap jujur, rendah hati, berakhlak terpuji dalam pengamalan ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah (AD/ART Tapak Suci Muhammadiyah, 2001: 4).
5. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Sebuah lembaga pendidikan tinggi di bawah persyarikatan Muhammadiyah, terletak di Jl. A.Yani Tromol Pos 1- Pabelan Kertasura yang memiliki 13 fakultas, 47 program studi, dan jenjang pendidikan dari vokasi, diploma, S1, S2, dan S3.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan. Maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu:

1. Apa pendapat anggota yang terlibat dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Surakarta periode 2012

tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Tapak Suci?

2. Apa pendapat anggota yang terlibat dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Surakarta periode 2012 tentang cara menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam Tapak Suci?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini yaitu:
 - a. Ingin mengetahui pendapat anggota yang terlibat dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Surakarta periode 2012 tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam Tapak Suci.
 - b. Ingin mengetahui pendapat anggota yang terlibat dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Surakarta periode 2012 tentang cara menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam Tapak Suci.
2. Adapun manfaat yang ingin dicapai yaitu:
 - a. Manfaat teoritis adalah menambah khazanah keilmuan terutama dalam bidang ilmu pendidikan Islam tentang metode penanaman nilai-nilai Islam dalam pendidikan non-formal Tapak Suci
 - b. Manfaat praktis adalah nilai kemanfaatan hasil penelitian bagi masyarakat dan khususnya pecinta Pencak Silat, berupa nilai-nilai

pendidikan Islam yang dapat diperoleh melalui pendidikan non-formal Tapak Suci.

E. Kajian Pustaka

Fungsi kajian pustaka adalah mengemukakan secara sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang diperoleh peneliti terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Penulis telah mencatat beberapa penelitian yang relevan untuk mendukung penelitian ini, antara lain:

Nurdin Ardiansyah (UMS: 2012) dalam skripsinya tentang “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Lirik Lagu Religi Karya Wali Band (Album Ingat Sholawat)”, menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung sebagai berikut: (1) nilai pendidikan keimanan, (2) nilai Pendidikan ibadah, (3) nilai pendidikan akhlak.

Ririn Hasanah (UMS: 2011) dalam skripsinya tentang “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Syair Lagu-Lagu Religi Grup Band Ungu Tahun 2006 dan 2007”, menyimpulkan bahwa dalam syair lagu-lagu religi grup band Ungu tahun 2006 dan 2007 terdapat nilai pendidikan aqidah, yang berisi tentang keimanan, nilai pendidikan mu’amalah yang berisi tentang tolong menolong sesama manusia, dan nilai pendidikan akhlak yang berisi tentang taubat, keikhlasan dalam beribadah, dan syukur nikmat kepada Allah SWT.

Ema Nur’aini (UMS, 2009), dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Islam dalam Mata Pelajaran Sains kelas III di MI Al-Islam Kartasura Tahun Ajaran 2007-2008”, menjelaskan bahwa pelaksanaan

internalisasi nilai-nilai Islam khusus mata pelajaran Sains di MI Al-Islam Kartasura terlihat dalam penyampaian materi kepada siswa, dimana pengajar hanya memasukkan atau mengaitkan nilai-nilai religi yang terdapat pada ayat-ayat Al-Qur'an dengan mata pelajaran Sains.

Berdasarkan telaah yang sudah penulis paparkan, penulis belum menemukan penelitian yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Surakarta”, sehingga keotentikannya bisa dipertanggungjawabkan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, *field research*, dengan pendekatan kualitatif, yakni sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia, berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah (Creswell yang dikutip Patilima, 2005: 3).

Penelitian dengan data deskriptif ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian ini secara umum berupa tipologi atau pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas. Penelitian ini diidentikkan dengan penelitian yang menggunakan pertanyaan “bagaimana” dalam

mengembangkan informasi yang ada. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah:

- a. Menggambarkan mekanisme sebuah proses.
- b. Menciptakan seperangkat kategori atau pola (Prasetyo dan Lina, 2005:42).

2. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini adalah subjek di mana data dapat diperoleh (Arikunto, 1987: 114). Maka, sumber data penelitian ini adalah 30 anggota aktif UKM tapak Suci UMS periode 2012, 11 pelatih, 20 siswa, serta dokumen dan kegiatan yang terkait dengan Tapak Suci UMS.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang terdapat dalam dokumen, seperti: catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 1987: 188). Adapun dokumen-dokumen yang menjadi sumber data adalah Anggaran Dasar atau Anggaran Rumah Tangga Tapak Suci Profil UKM Tapak Suci UMS, Program Kerja Tapak Suci, Laporan Pertanggungjawaban Pimpinan UKM Tapak Suci UMS.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata atau pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2006: 156).

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui data mengenai kegiatan Tapak Suci, letak geografis dan kondisi fisik gedung UKM Tapak Suci UMS.

c. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu (Herdiansyah, 2010: 118).

Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai pembina Tapak Suci, pelatih Tapak Suci, dan siswa Tapak Suci.

d. Metode Analisis Data

Moleong mengatakan (1990: 189) proses analisis data dimulai dengan *menelaah seluruh data* yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari data observasi, wawancara, dokumen yang telah dikumpulkan. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, maka langkah selanjutnya ialah *mengadakan reduksi data* yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Langkah selanjutnya adalah *menyusunnya dalam satuan-satuan/mengelompokkan pada kelompok tertentu*. Kemudian langkah akhir dari analisis data ini adalah *mengadakan*

pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah pada *penafsiran data* untuk kemudian diambil kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini disusun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk memudahkan pengkajian dan pemahaman terhadap persoalan yang ada. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Nilai-nilai Pendidikan Islam dan UKM Tapak Suci, terdiri dari dua bagian. Bagian pertama meliputi nilai-nilai pendidikan Islam, yang terdiri dari pengertian nilai, pengertian pendidikan Islam, landasan dan tujuan pendidikan Islam, macam-macam nilai pendidikan Islam dan metode pendidikan Islam. Bagian kedua tentang UKM Tapak Suci, yang terdiri dari pengertian UKM, dasar UKM, tujuan UKM, sejarah Tapak Suci, maksud dan tujuan Tapak Suci, sifat dan kepribadian Tapak Suci, do'a pembuka Tapak Suci, do'a penutup Tapak Suci, motto Tapak Suci, ikrar anggota Tapak Suci, dan makna lambang Tapak Suci, dan jenjang tingkatan Tapak Suci.

Bab III, Profil dan Nilai-nilai Pendidikan Islam UKM Tapak Suci UMS. Bagian pertama dari bab ini akan membahas profil UKM Tapak Suci UMS dimulai dari sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi, personalia pimpinan anggota dan program kerja, sarana-prasarana dan sumber dana. Bagian kedua akan membahas pendapat anggota UKM Tapak Suci

UMS tentang nilai-nilai pendidikan Islam, serta cara menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam Tapak Suci.

Bab IV, Analisis data Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Unit Kegiatan Mahasiswa UMS, meliputi: pendapat anggota UKM Tapak Suci UMS tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan, serta cara menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam Tapak Suci.

Bab V, Penutup, mencakup kesimpulan, saran dan kata penutup.